

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Membuat Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora Di Sekolah Penggerak

Ahmad Junaedi^{1*}, Musdar²

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Sulawesi Barat

² Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sulawesi Barat

ahmad4future@gmail.com

Abstract

Sekolah Penggerak Program is the government's breakthrough to realize the vision of Indonesian Education to create an advanced, independent and individualized Indonesia through the creation of students who focus on developing holistic student learning outcomes that include competence and character. However, in its implementation, especially at the PAUD level, there are still many challenges. The most urgent need for immediate intervention is increasing teacher competence in mastering information technology related to innovative learning media and other supports such as making videos of real actions in PMM (Platform Merdeka Mengajar). It is hoped that with this activity, the competence of teachers at these schools can increase, especially in making innovative learning videos and can immediately have an impact on other schools. The methods that will be used in this activity are discussions, simulations and workshops. The implementation stage includes the first stage, namely conducting field observations and interviews with school principals and teachers, the second stage carrying out a needs analysis, the third stage namely training in making learning videos, and the fourth stage namely simulating the results of making learning media videos. The final stage is evaluation and reflection on the implementation of teacher competency training in using the Wondershare Filmora application. The community service activities that have been carried out have succeeded in improving the abilities of supervisors, principals and teachers in using the Wondershare Filmora application in creating interesting learning media for students.

Keywords: Wondershare Filmora application; Learning Videos

Abstrak

Program Sekolah Penggerak adalah terobosan pemerintah untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia untuk mewujudkan Indonesia maju, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi dan karakter. Hanya saja, dalam implementasinya, khususnya pada jenjang PAUD masih mengalami banyak tantangan. Yang paling mendesak untuk segera di intervensi adalah peningkatan kompetensi guru dalam menguasai teknologi informasi yang berhubungan dengan media pembelajaran inovatif maupun pendukung lainnya seperti pembuatan video aksi nyata guru dalam PMM (Platform Merdeka Mengajar). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kompetensi guru-guru di sekolah tersebut dapat meningkat terkhusus dalam pembuatan video pembelajaran inovatif dan dapat segera mengimbaskan ke sekolah-sekolah lainnya. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, simulasi dan workshop. Tahap pelaksanaannya meliputi tahap pertama yaitu melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, tahap kedua melakukan analisis kebutuhan, tahap ketiga yaitu pelatihan pembuatan video pembelajaran, dan tahap keempat yaitu simulasi hasil pembuatan video media pembelajaran. Tahap terakhir yakni evaluasi dan refleksi pelaksanaan pelatihan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi Wondershare Filmora. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengawas, kepala sekolah dan guru dalam menggunakan aplikasi Wondershare Filmora dalam menyusun media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

Kata Kunci: Aplikasi Wondershare Filmora; Video Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Program sekolah penggerak yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merupakan cara akselerasi untuk menciptakan keanekaragaman pendidikan yang sesuai dengan pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat melalui penyempurnaan kurikulum yang dikenal dengan nama kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang diimplementasikan sejak tahun 2021 ini menuntut adanya perubahan dan Kemendikbudristek berharap sekolah harus siap menghadapi perubahan tersebut, baik dari segi paradigma maupun kompetensi guru abad 21 yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran didalam dan diluar kelas.

Tahun 2024 ini, kurikulum merdeka di Provinsi Sulawesi Barat sudah terlaksana di enam kabupaten yakni Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara dan Kabupaten Mamuju Tengah. Sekolah-sekolah yang tergabung dalam sekolah penggerak tersebut adalah sekolah yang telah melulusi proses seleksi dari asesor kemendikbud dan juga telah mendapatkan pelatihan dari fasilitator terkait kurikulum merdeka secara periodik dan berkesinambungan.

Khusus untuk kabupaten Majene, sekolah yang lulus sebagai sekolah penggerak jenjang PAUD untuk Angkatan ke 2, ada empat sekolah yakni TK Aisyiyah Nurussaada Barane, TK Satu Atap Babunnasri Salabose, TK Muttiamma Kasih, dan TK Utsman Bin Affan. Guru-guru dari sekolah inilah yang akan menjadi fokus intervensi program pengabdian kepada masyarakat stimulus untuk mengupgrade kompetensi para guru dalam memanfaatkan IT sebagai salah satu sumber pembelajaran interaktif abad 21. Sekolah-sekolah diatas telah mendapatkan pendampingan kurikulum merdeka dari fasilitator PSP selama kurang lebih 2 tahun. Pemahaman para kepala sekolah dan guru-guru sudah cukup mumpuni terkait teori dan strategi pengajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Hanya saja, sebagian masih kesulitan dalam hal IT terkhusus pembuatan video pembelajaran interaktif, padahal media pembelajaran visual seperti video dapat merangsang daya pikir dan daya imajinasi anak, serta membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret (Bouato et al., 2020).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan media pembelajaran digital, kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi pengeditan video menjadi sangat penting. Wondershare Filmora merupakan salah satu perangkat lunak penyunting video yang menawarkan kemudahan penggunaan, antarmuka yang intuitif, serta beragam fitur kreatif yang cocok digunakan oleh guru, termasuk guru PAUD yang mungkin belum memiliki latar belakang teknis dalam multimedia (Tea et al., 2022). Fakta lain menunjukkan bahwa penggunaan Wondershare Filmora dapat meningkatkan kualitas video pembelajaran yang dibuat oleh guru secara mandiri dan efisien (Mustamiroh, M., & Ramadhayanti, F. 2021). Hal ini selaras dengan temuan dari Yulia Anggraeni, (2021). yang menyatakan bahwa guru yang menggunakan

Filmora dalam pembuatan video mengalami peningkatan motivasi dan kreativitas dalam menyampaikan materi.

Bedasarkan gambaran kondisi diatas, maka tim pengabdian ingin ambil bagian dalam proses transformasi Pendidikan tersebut dengan membuat sebuah kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi IT guru-guru dalam memaksimalkan pembelajaran dan tugas-tugas lainnya dengan penguasaan aplikasi wondershare filmora.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini, dilaksanakan dalam beberapa tahapan mulai dari observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, melakukan analisis kebutuhan, pelatihan pembuatan video pembelajaran, simulasi hasil pembuatan video media pembelajaran serta refleksi dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana capaian pemahaman guru-guru dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Wondershare Filmora. Evaluasi dilakukan melalui praktek langsung dalam proses pengeditan aplikasi Wondershare Filmora melalui laptop masing-masing guru. Detail setiap tahapan kegiatan tersaji gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Aksi pertama yang telah dilakukan oleh tim pengabdian yakni melakukan kordinasi tim dalam rangka melaksanakan observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru terkait kebutuhan sekolah, tekhnis kegiatan dan bentuk kerjasama

yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan data awal terkait kebutuhan sekolah, tim pengabdian telah melakukan analisis data dan pemetaan kemampuan IT guru. Selanjutnya melaksanakan workshop pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wondeshare filmora. Workshop ini, peserta pelatihan juga akan didampingi oleh mahasiswa-mahasiswa yang terpilih untuk memberikan bantuan secara teknis dalam pengaplikasian pembuatan video. Peserta akan diberikan pemahaman selangkah demi selangkah dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi. Setelah mendapatkan penjelasan secara konkret, masing-masing peserta secara mandiri diminta untuk membuat video pembelajaran berdasarkan topik yang diampuh dikelas. Selama tahap ini, peserta diberikan pendampingan penuh oleh tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Hasil karya dari setiap peserta kemudian ditampilkan dan diberikan penguatan oleh tim pengabdian untuk perbaikan kedepannya. Tahap terakhir yakni peserta workshop diminta untuk mengisi kuesioner refleksi dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan workshop untuk kebutuhan laporan kegiatan dan juga masukan bagi tim pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan serupa dimasa yang akan datang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan mulai bulan Juli hingga bulan Agustus 2024 dengan mengikuti panduan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari 1 pengawas sekolah, 4 kepala sekolah dan 15 orang guru dengan jumlah satuan pendidikan sebanyak 8 yaitu Sekolah Penggerak Angkatan 2 Jenjang PAUD Kabupaten Majene. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tahapan mulai dari observasi lapangan dan wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan pembuatan video pembelajaran, serta refleksi dan evaluasi.

3.1 Observasi Lapangan dan wawancara

Tabel 1. Identitas mitra

Nama Sekolah	Jumlah PTK
TK Aisyiyah Nurussaada Barane	5
TK Satu Atap Babunnasri Salabose	8
TK Muttiama Kasih	7
TK Utsman Bin Affan	20

Tim peneliti melaksanakan observasi awal sekaligus wawancara dengan mitra terkait kebutuhan guru-guru di sekolah. Dari komunikasi awal itu, ditemukan bahwa mayoritas guru-guru masih terkendala dalam pemanfaatan teknologi informasi baik dalam penggunaan media pembelajaran dikelas maupun tugas-tugas lainnya yang melekat dalam profesi guru mereka. Para guru terkadang memiliki ide yang inovatif tetapi sulit direalisasikan karena keterbatasan kompetensi dalam hal IT terutama dalam pengeditan video yang menarik untuk ditonton. Adapun identitas profil mitra diuraikan

pada Tabel 1. Gambar 2 menyajikan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah mitra.

3.2 Pelatihan Pembuatan Video

Tahapan berikutnya dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan membuat media pembelajaran berbasis aplikasi Wondershare Filmora. Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu diberikan pretest kepada peserta dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan awal peserta dalam menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Berdasarkan data pretest yang diberikan kepada peserta disajikan pada Tabel 2.



Gambar 2. Pembelajaran di sekolah mitra

Berdasarkan data dari hasil pretest diperoleh informasi bahwa rata-rata 39,38% peserta yang belum mengetahui dengan baik mengenai aplikasi Wondershare Filmora dan penggunaannya. Data awal ini menjadi informasi awal pelaksana kegiatan untuk memberikan perlakuan relevan berdasarkan kebutuhan belajar peserta.

Setelah mendapatkan informasi mengenai kemampuan awal peserta, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi mengenai penggunaan aplikasi Wondershare Filmora dalam bentuk kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi

Wondershare Filmora dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam 3 minggu di TK Salabose, Majene. Adapun materi yang diberikan mulai dari konsep dasar aplikasi wondershare filmora kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung. Adapun implementasinya dilakukan dengan memberikan bimbingan penuh dalam mengedit video meliputi cara menyisipkan gambar, teks, suara, animasi dll agar video yang di edit tersebut menjadi jauh lebih menarik.

Pertemuan pertama kegiatan pelatihan diberikan materi tentang konsep dasar dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Wondershare Filmora. Pada kegiatan ini, diawali dengan mengunduh dan menginstall aplikasi pada laptop masing-masing kemudian dilanjutkan dengan pemberian penjelasan tentang fungsi dari setiap menu yang ada pada aplikasi Wondershare Filmora. Peserta dipandu untuk mencoba satu per satu fitur yang dijelaskan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Data Pretest Peserta

No.	Aspek	Jumlah Peserta (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah peserta pernah mendengar aplikasi Wondershare Filmora	75	25
2.	Apakah peserta tahun fungsi/kegunaan dari aplikasi Wondershare Filmora	60	40
3.	Apakah peserta memahami dasar-dasar penggunaan aplikasi Wondershare Filmora	20	80
4.	Apakah peserta mampu menyisipkan gambar dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	35	65
5.	Apakah peserta mampu menyisipkan teks dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	35	65
6	Apakah peserta mampu menyisipkan animasi tambahan dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	30	70
7	Apakah peserta mampu melakukan finishing hasil video pembelajaran yang telah dibuat melalui aplikasi Wondershare Filmora	30	70
8	Apakah peserta telah mampu membuat video pembelajaran melalui Aplikasi Wondershare Filmora	30	70
Rata-Rata		39,38	60,62

Pertemuan selanjutnya, peserta diberikan tutorial untuk mengedit dan menyatukan beberapa video mentah menjadi satu video yang dilengkapi dengan audio, animasi gambar maupun teks sehingga tercipta sebuah video yang sangat menarik. Setelah itu,

peserta dipandu untuk mengedit video mentah masing-masing yang telah disiapkan sebelumnya dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat Unsulbar. Kegiatan pelatihan pembuatan video dapat dilihat pada Gambar 3.

Pertemuan terakhir dilakukan dengan memberikan materi tentang cara melakukan finising agar video yang telah di edit sebelumnya bisa terlihat lebih attraktif baik dari sisi kualitas tampilan maupun fungsi, termasuk cara mendownload hasil editan video dengan kualitas resolusi yang tinggi dan tajam.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Video

3.3 Refleksi dan evaluasi.

Kegiatan berakhir dengan pengisian evaluasi terhadap ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora. Adapun hasil postest yang diberikan kepada peserta dalam rangka mengukur pengetahuannya mengenai aplikasi Wondershare Filmora disajikan dalam Tabel 3.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pemberian postest kepada peserta maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Wondershare Filmora dapat meningkatkan kemampuan

pengawas, kepala sekolah dan guru dalam menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Kemudian diharapkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Wondershare Filmora sehingga dapat membantu guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga mendukung pembelajaran yang lebih bermakna untuk peserta didik.

Tabel 3. Data Posttest Peserta

No.	Aspek	Jumlah Peserta (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah peserta pernah mendengar aplikasi Wondershare Filmora	100	0
2.	Apakah peserta tahun fungsi/kegunaan dari aplikasi Wondershare Filmora	90	10
3.	Apakah peserta memahami dasar-dasar penggunaan aplikasi Wondershare Filmora	85	15
4.	Apakah peserta mampu menyisipkan gambar dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	80	20
5.	Apakah peserta mampu menyisipkan teks dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	85	15
6.	Apakah peserta mampu menyisipkan animasi tambahan dalam video melalui aplikasi Wondershare Filmora	80	20
7.	Apakah peserta mampu melakukan finishing hasil video pembelajaran yang telah dibuat melalui aplikasi Wondershare Filmora	90	10
8.	Apakah peserta telah mampu membuat video pembelajaran melalui Aplikasi Wondershare Filmora	90	10
Rata-Rata		87,5	12,5

4. SIMPULAN

Pertama, sebagian besar guru PAUD yang menjadi responden menyatakan bahwa Wondershare Filmora mudah dipelajari dan digunakan, bahkan oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi atau multimedia. Antarmuka pengguna yang intuitif, fitur drag-and-drop, serta ketersediaan berbagai template dan efek siap pakai membuat guru dapat dengan cepat mengedit video dan menambahkan elemen visual yang menarik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ratri (2022) yang menyatakan bahwa Wondershare Filmora merupakan salah satu aplikasi

pengeditan video yang ramah pengguna, terutama bagi kalangan pendidik yang baru memulai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kedua, guru menunjukkan peningkatan kreativitas dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Mereka mampu memadukan elemen gambar, animasi, musik anak-anak, serta narasi suara yang dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman anak. Dalam video yang dihasilkan, guru juga lebih leluasa menyesuaikan warna, durasi, dan transisi agar sesuai dengan tema pembelajaran dan minat anak. Menurut Ariasih et al., (2020), penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran PAUD sangat efektif dalam membangun keterlibatan anak, terutama jika media tersebut dikembangkan dengan memperhatikan aspek visual dan audio yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Ketiga, video pembelajaran yang dihasilkan menggunakan Wondershare Filmora mendapat respon positif dari anak-anak. Guru melaporkan bahwa anak lebih antusias mengikuti pembelajaran berbasis video dibandingkan pembelajaran konvensional. Video yang menarik secara visual dan disertai lagu atau suara guru mereka sendiri memberikan kedekatan emosional serta membantu anak lebih fokus dan memahami isi pembelajaran (Ratna, Yulianti. 2018).

Namun demikian, beberapa guru juga mengungkapkan tantangan dalam hal keterbatasan perangkat (seperti laptop dan kamera), serta waktu yang dibutuhkan untuk proses pengeditan video yang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Heru Aliwardhana (2021), yang mencatat adanya tantangan teknis, seperti keterbatasan perangkat dan waktu untuk proses editing video. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan dukungan teknis dari sekolah atau instansi pendidikan menjadi faktor penting agar pemanfaatan Wondershare Filmora dapat lebih maksimal.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa Wondershare Filmora merupakan alat yang potensial untuk digunakan dalam pengembangan media pembelajaran di jenjang PAUD. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar, tetapi juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sulawesi Barat atas bantuan dana yang diberikan sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengawas, kepala sekolah dan guru-guru di sekolah penggerak jenjang PAUD kab. Majene atas kolaborasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

6. REKOMENDASI

Adapun kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kompetensi sebagian peserta masih tergolong lemah dalam mengoperasikan aplikasi pengeditan video online sehingga tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Sulawesi Barat membutuhkan waktu dan effort yang lebih banyak dalam membimbing para peserta hingga mampu mengoperasikannya.

Setelah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan hingga evaluasi, tim pengabdian mendorong adanya pembiasaan dalam menggunakan aplikasi Wondershare Filmora oleh guru-guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi sehingga peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar disekolah masing-masing.

7. REFERENSI

- Ariasih, N. K., Hartono, E., Marlinda, N. L. P. M., & Pratama, I. P. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bersama Komunitas Guru Belajar Denpasar Berbasis Daring. *SINAPTEK Jurnal*, 3(1), 41-48.
- Bouato, Y., Lihawa, F., & Rusiyah, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Yang Diintegrasikan Dengan Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam. *Jambura Geo Education Journal*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.7131>
- Darnawati, D., Irawaty, I., & Uke, W. A. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster dan Screencast O Matic. *E-DIMAS*, 12 (1), 100-105.
- Firdaus, Salsabila., Hamdu, & Ghullam. (2020). Pengembangan Mobile Learning Video Pembelajaran Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering And Mathematics) Di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 66–75. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p066>.
- Hermawan, Maris. (2017). Pengembangan Media Video Wondershare Pada Praktik Kayu Pembuatan Kusen Pintu Kelas XI TKK SMKN 2 Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil*, 3(3), 94-101.
- Heru Aliwardhana (2021) Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point dan Filmora Melalui in House Training. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 22–43. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.109>.
- Mustamiroh, M., & Ramadhayanti, F. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Software Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran IPA Di SD. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 186–192. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.514>.
- Ratna, Yulianti. (2018) Pengembangan Media Video pembelajaran Untuk siswa Kelas X Pada Kompetensi Membuat Garnish Sayuran di SMKN 6 Yogyakarta. *Skripsi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratri, A.A., Tyas, I.C. & Hilmy, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Filmora Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka Di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 2(6), 1657–64. <https://doi.org/10.54082/jamsi.495>.

- Syahdan, S., (2021). Learning Media and Strategies Used by English Students in Practice Teaching during the Pandemic, *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 12(2), 107–16, <https://doi.org/10.26877/eternal.v12i2.9295>
- Tea, Gala, F., Syarifuddin, & Asmi, R. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Software Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Akademika Journal*. 11(02), 255–68. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2006>.
- Yulia Anggraeni. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Software Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4(1), 80-90.